

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah *Starbucks Coffee*. Subjek penelitian yang dipilih adalah 100 orang responden yang merupakan pelanggan dari *Starbucks Coffee* di kawasan Mall Kelapa Gading Jakarta Utara. Penelitian dilakukan pada periode bulan Mei sampai dengan Agustus 2014.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008: 142), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara survey, menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pernyataan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian kemudian mengumpulkan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian variabel - variabel oleh peneliti
Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang telah terjadi sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel – variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dapat dimanipulasi.
4. Tujuan penelitian
Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan ”pengaruh” dan ”seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Dimensi waktu
Dilihat dari sisi dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian studi *cross-section* (studi lintas bagian) dimana penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.
6. Ruang lingkup topik bahasan
Penelitian ini menggunakan studi desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.
7. Lingkungan penelitian
Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data didapatkan secara langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi subyek

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban - jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Dimana persepsi subyek penelitian dapat memengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subyek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.

C. Variabel Penelitian

Variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu *Kualitas Layanan* (X1) dan *Kualitas Produk* (X2), sedangkan sebagai variabel dependen adalah *Kepuasan pelanggan* (Y):

Tabel 3.1

Variabel Kualitas Layanan

Dimensi	Indikator	Skala
Kehandalan (<i>Realibility</i>)	a) Konsistensi karyawan <i>Starbucks Coffee</i> dalam melayani	Interval
	b) Ketepatan karyawan <i>Starbucks Coffee</i> dalam menyediakan pesanan	Interval
	c) Pelayanan karyawan <i>Starbucks Coffee</i> dalam mencatat pesanan secara benar	Interval
Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	a) Kecepatan karyawan <i>Starbucks Coffee</i> dalam melayani permintaan konsumen	Interval
	b) Karyawan <i>Starbucks Coffee</i> tanggap dalam melayani permintaan konsumen	Interval
	c) Ketanggapan karyawan <i>Starbucks Coffee</i> dalam mengatasi masalah yang timbul	Interval
Jaminan (<i>Assurance</i>)	a) Karyawan <i>Starbucks Coffee</i> memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menjawab setiap pertanyaan	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	b) Karyawan <i>Starbucks Coffee</i> sopan dan ramah	Interval
Empati (<i>Emphaty</i>)	a) Kemudahan bagi konsumen <i>Starbucks Coffee</i> untuk menyampaikan saran dan kritik	Interval
	b) Karyawan <i>Starbucks Coffee</i> memberikan perhatian dan kepedulian dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen	Interval
Nyata (<i>Tangible</i>)	a) <i>Starbucks Coffee</i> senantiasa menjaga kebersihan	Interval
	b) Karyawan <i>Starbucks Coffee</i> berpenampilan dan berpakaian rapi	Interval

Tabel 3.2

Variabel Kualitas Produk

Dimensi	Indikator	Skala
Mutu Kinerja (<i>Performance</i>)	Makanan dan minuman yang di tawarkan <i>Starbucks Coffee</i> dapat memenuhi selera konsumen.	Interval
Keandalan (<i>Reliability</i>)	Produk <i>Starbucks Coffee</i> yang selalu terjaga (enak)	Interval
Keistimewaan (<i>Feature</i>)	a) Variasi rasa produk <i>Starbucks Coffee</i> yang unik yang menjadi daya tarik lebih untuk konsumen	Interval
	b) Menu <i>Starbucks Coffee</i> yang disajikan beraneka ragam	Interval
Daya Tahan (<i>Durability</i>)	Produk yang di sajikan <i>Starbucks Coffee</i> dalam kondisi fresh	Interval
Mutu Kesesuaian (<i>Conformance</i>)	a) Rasa dari produk <i>Starbucks Coffee</i> yang tidak berubah dari waktu ke waktu	Interval
	b) Produk <i>Starbucks Coffee</i> yang kualitasnya sesuai dengan standar	Interval
Gaya (<i>Style</i>)	Penyajian terhadap produk <i>Starbucks Coffee</i> dibuat secara menarik	Interval



Tabel 3.3

Variabel Kepuasan Pelanggan

Menurut Kotler dan Keller (2012:150), kepuasan didefinisikan sebagai perasaan senang atau kecewa seorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang di pikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Jika kinerja dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas, dan jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas.	Indikator	Skala
	a) Saya merasa puas dengan keputusan mengkonsumsi produk di <i>Starbucks Coffee</i>	Interval
	b) Saya senang membeli produk <i>Starbucks Coffee</i>	Interval
	c) Saya merasa puas dengan pelayanan saat membeli <i>Starbucks Coffee</i>	Interval
	d) Menjadi pelanggan <i>Starbucks Coffee</i> adalah sesuatu yang benar	Interval

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Unsur Sampel

Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel yang akan diambil adalah para konsumen di wilayah Mall Kelapa Gading yang pernah membeli dan mengonsumsi produk *Starbucks Coffee*.

2. Ukuran Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 100 orang mengonsumsi produk *Starbucks Coffee* di Mall Kelapa Gading Jakarta Utara.

3. Cara Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* atau yang juga disebut penarikan sampel secara tidak acak. Jenis teknik ini yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*, dimana pengambilan anggota sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang di dapat dari sumber pertama. Untuk memperoleh data primer yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner pada konsumen *Starbucks Coffee*. Kuesioner berupa daftar pertanyaan tertutup yang alternatif – alternatif jawabannya telah disediakan oleh penulis yang disebarkan kepada 100 orang responden. Dengan penyebaran kuesioner ini diharapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penulis bisa mendapatkan informasi dari responden yang merupakan konsumen Starbucks Coffee.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam instrumen (kuesioner) tersebut valid atau tidak. Menurut instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:248), Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini Sugiyono (2009:172), dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumusan sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

r = nilai validitas

X = butir pertanyaan

Y = skor total

N = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitasnya menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumus ini ditulis seperti berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah pernyataan

σ_t^2 : varians total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir



Menurut Nannuly dalam Husein Umar (2008: 56), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Jika r hitung > r tabel maka reliabel, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak reliable.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pusat, penyebaran dan bentuk distribusi data serta sangat membantu sebagai alat awal untuk mendeskripsikan data

Menurut (Cooper dan Schindler, 2008: 436) Analisis deskriptif yang digunakan adalah :

a. Rata-rata

Dalam analisis rata-rata tertimbang, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i : Frekuensi

X_i : Bobot Nilai

$\sum f_i$: Jumlah responden



b. Rentang Skala

Pada penelitian ini, rentang skala digunakan untuk menggambarkan keseluruhan pernyataan responden atas suatu variabel. Rumusnya adalah :

$$Range = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

m : Skor tertinggi dalam skala

n : Skor terendah dalam skala

b : Banyaknya kelas/kategori

Nilai skor tertinggi adalah 5, dan nilai skor terendah adalah 1, jumlah kategori adalah 5, maka :

$$r = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

1.00-1.80 : Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81-2.60 : Tidak Setuju (TS)

2.61-3.40 : Kurang Setuju / Netral (N)

3.41-4.20 : Setuju (S)

4.21-5.00 : Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis regresi ganda

Analisa regresi berganda ini digunakan selain mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lain, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

X= variabel bebas

Y= variabel terikat

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X_1

β_2 = koefisien regresi variable X_2

ϵ = komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

Persamaan Regresi yang baik adalah persamaan regresi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Agar memenuhi kriteria BLUE maka harus memenuhi kriteria dalam uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik selanjutnya akan dilakukan pengujian kesesuaian model (uji f) dan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Normalitas Residual

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas:

- 1) Tolak Ho bila probabilitas $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Tidak tolak Ho bila probabilitas $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan uji regresi dengan SPSS dengan cara melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat untuk bebas multikolonieritas adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau nilai VIF ≤ 10 .

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas.

d. Uji otokorelasi

Uji otokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin*



Watson. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara menghitung batas atas dan batas bawah, kemudian melihat angka yang ada pada Durbin Watson, seperti pada gambar berikut ini :



Keterangan:

dl = batas bawah

du = batas atas

e. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1, 2$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0.05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- (2) Jika nilai $\text{Sig.} > 0.05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

f. Uji Koefisien regresi parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, adapun Hipotesis statistik yang diggunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2$$

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$, maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.